

Macro Strategy Weekly

Lionel Priyadi

Your Lifelong
Investment Partner

www.samuel.co.id

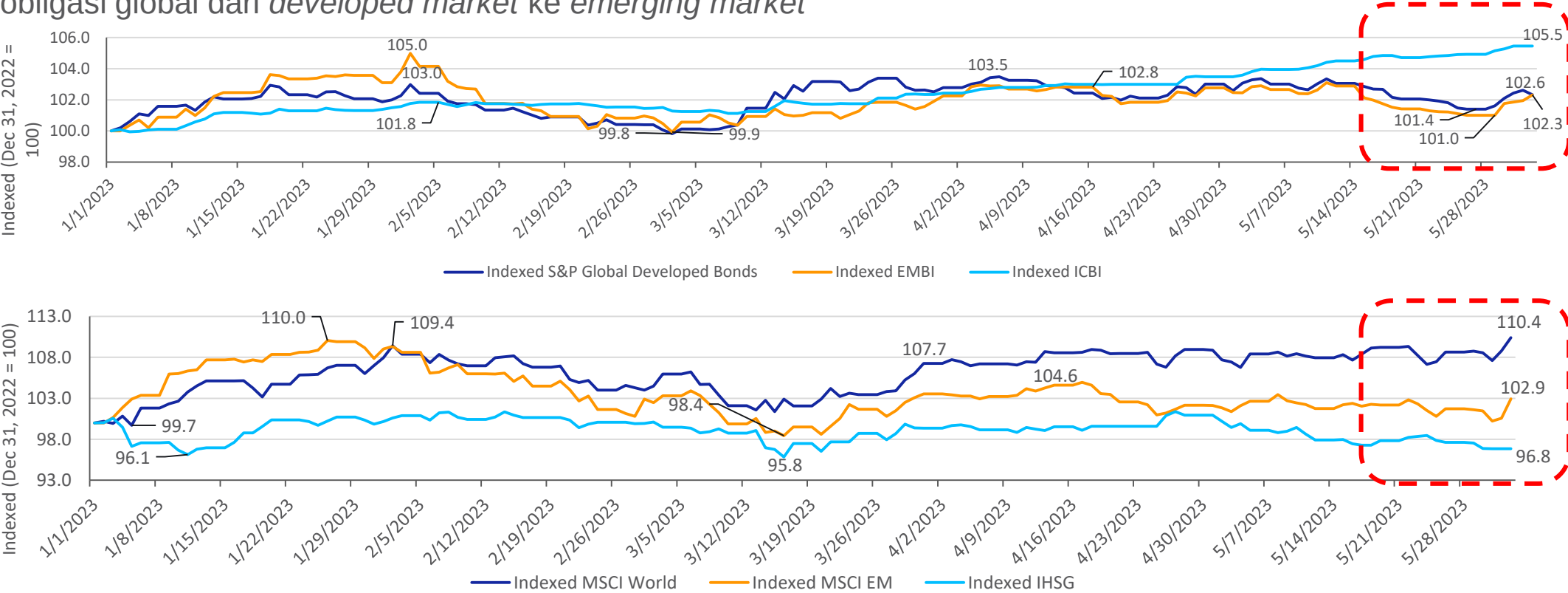


Update Minggu Sebelumnya

29 Mei – 4 Juni 2023

Divergensi performa antara pasar obligasi vs. saham Indonesia

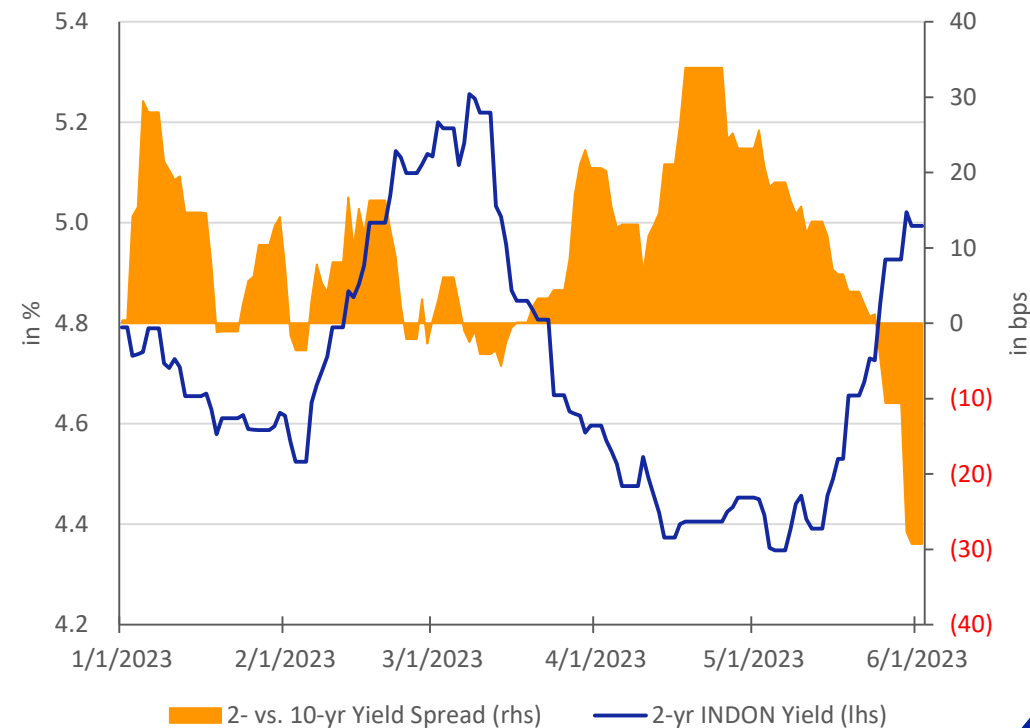
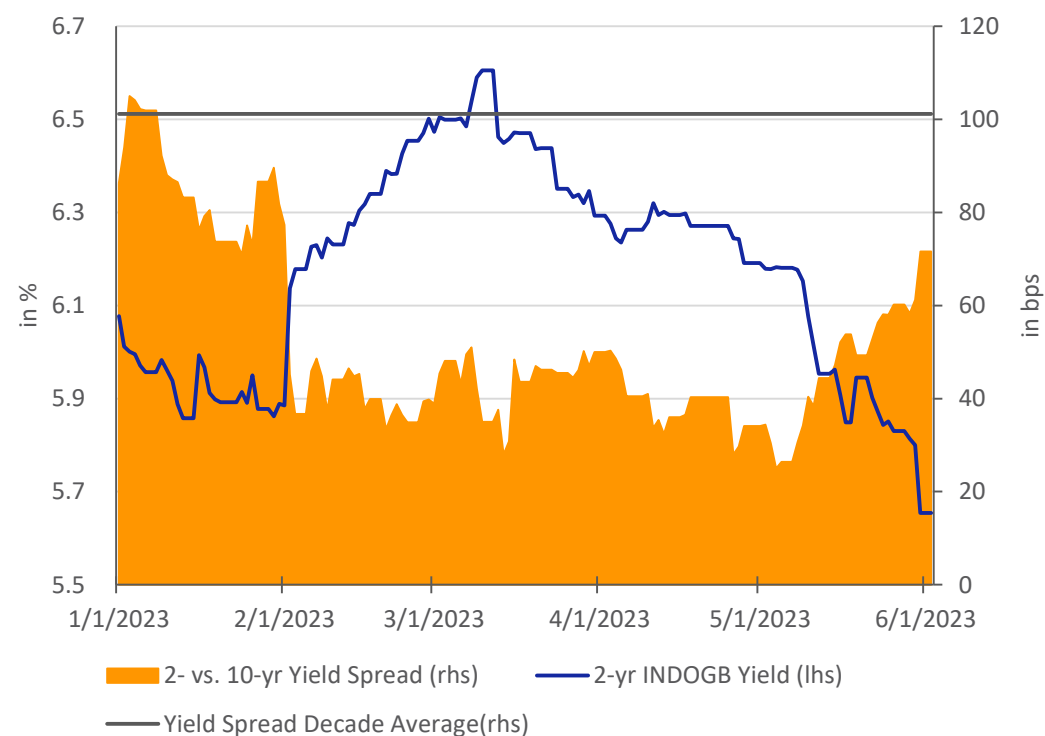
Bursa saham global *bullish*, dan ada indikasi pengalihan portofolio obligasi global dari *developed market* ke *emerging market*



Source: Bloomberg, SSI Research

Divergensi INDOGB vs. INDON juga berlanjut

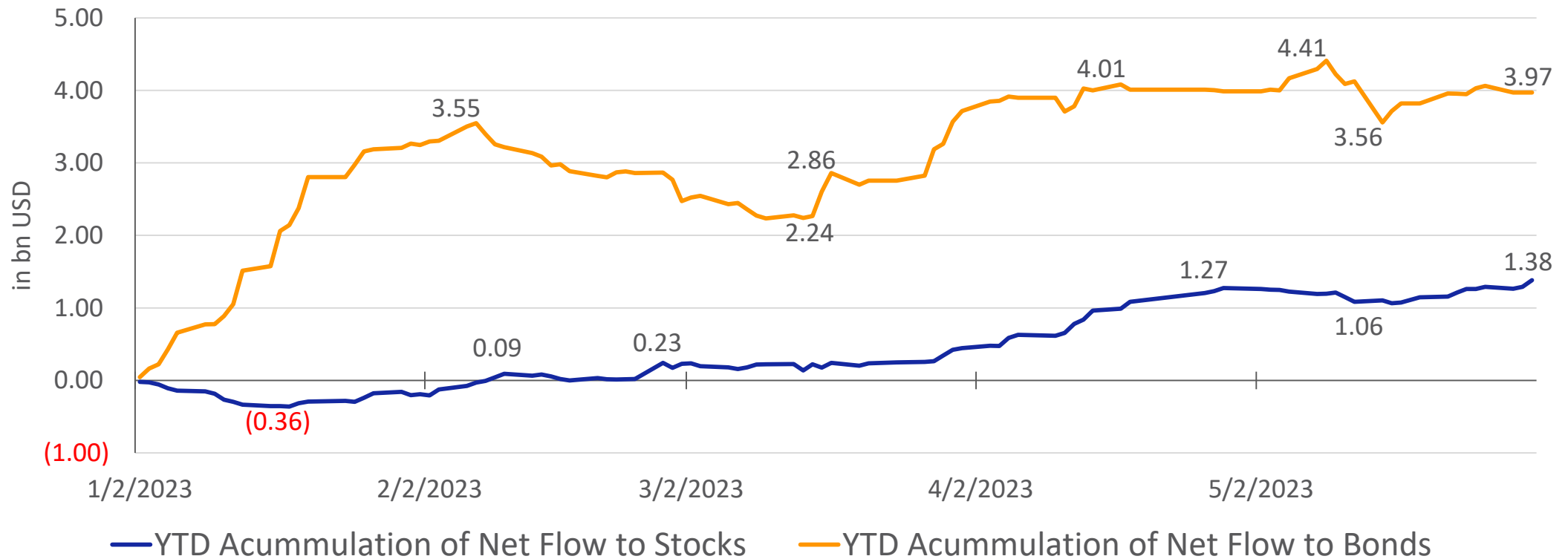
Bullish steepening INDOGB dan *inverted yield curve* INDON makin terbentuk



Source: IDX, Bloomberg, SSI Research

Arus masuk modal asing di pasar obligasi stagnan; bertambah sedikit di pasar saham

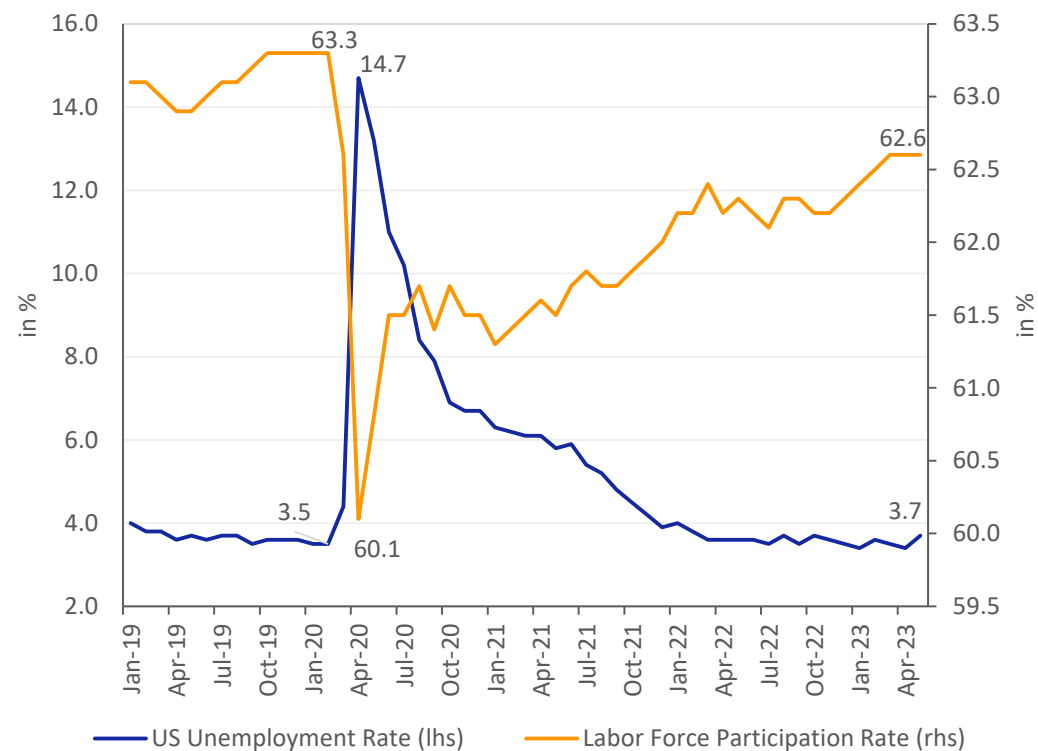
Aliran masuk modal asing terhambat spekulasi kenaikan suku bunga puncak (*terminal*) the Fed



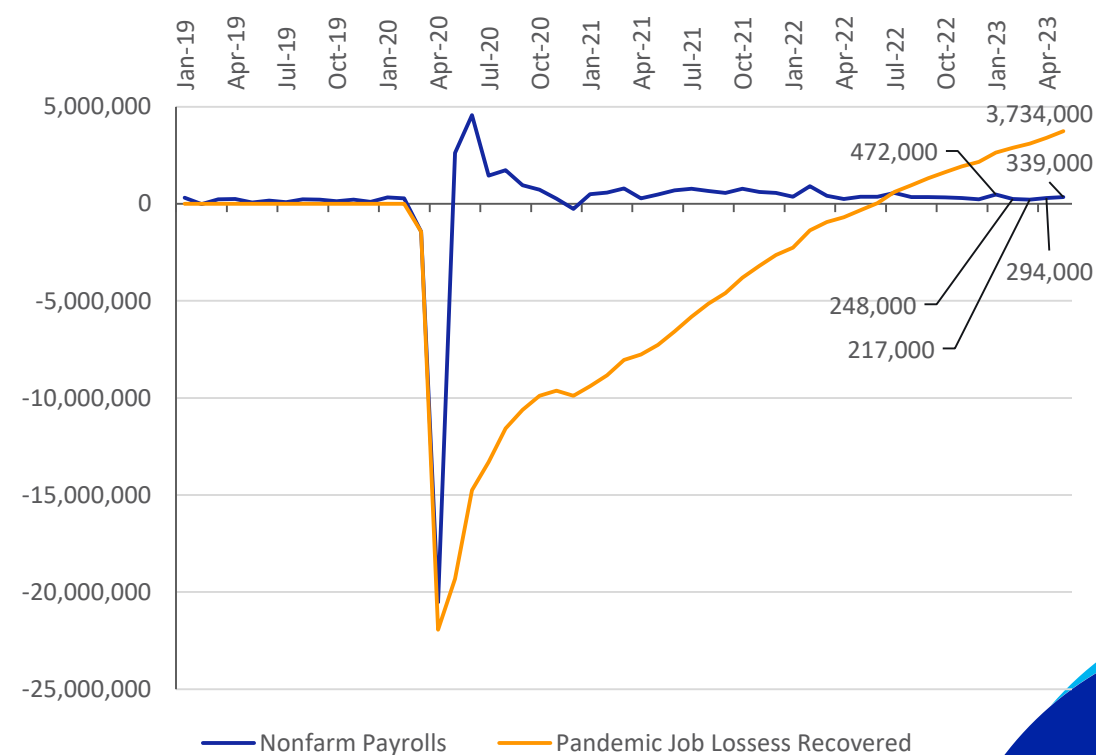
Source: IDX, Bloomberg, SSI Research

Ekspansi pasar tenaga kerja AS mulai melambat

Melambat untuk *self-employment* (pekerja bebas), teta- lanjut ekspansi untuk rekrutmen pekerja



Source: BLS, Bloomberg, SSI Research

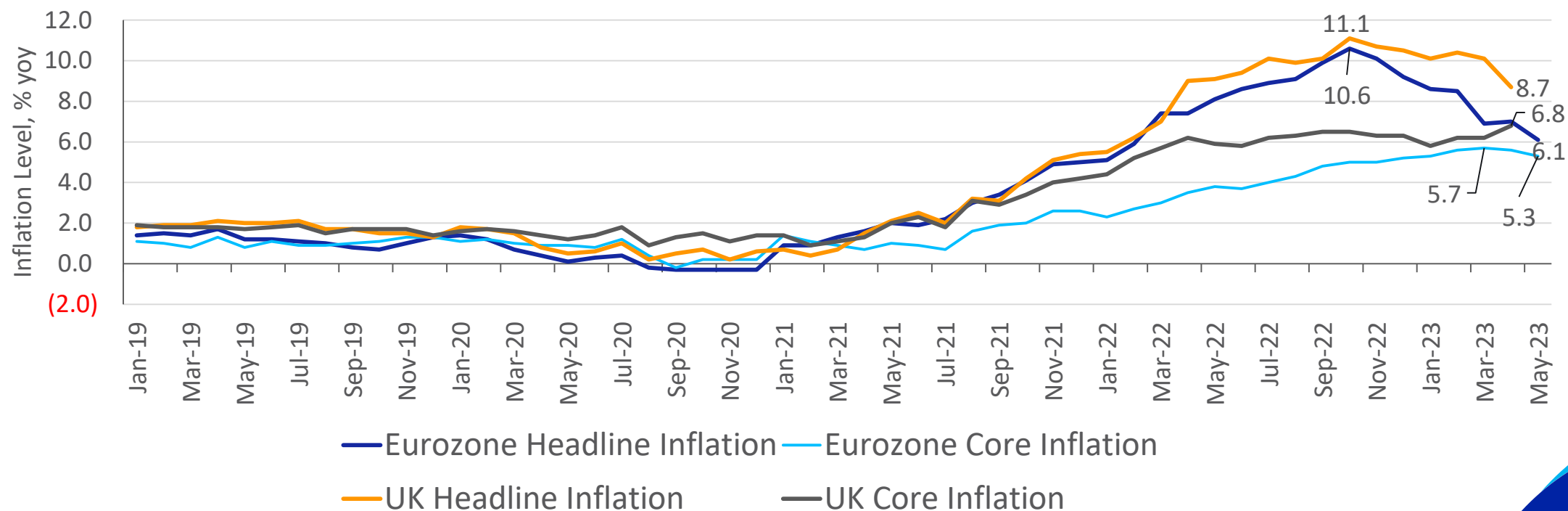


Pasar tetap mempertahankan spekulasi *terminal Fed rate hike* pada bulan Juli menjadi 5.5% serta *Fed Pivot* pada 4Q23 yang semakin tipis menjadi 5.25%



Kondisi inflasi di Eropa semakin kondusif

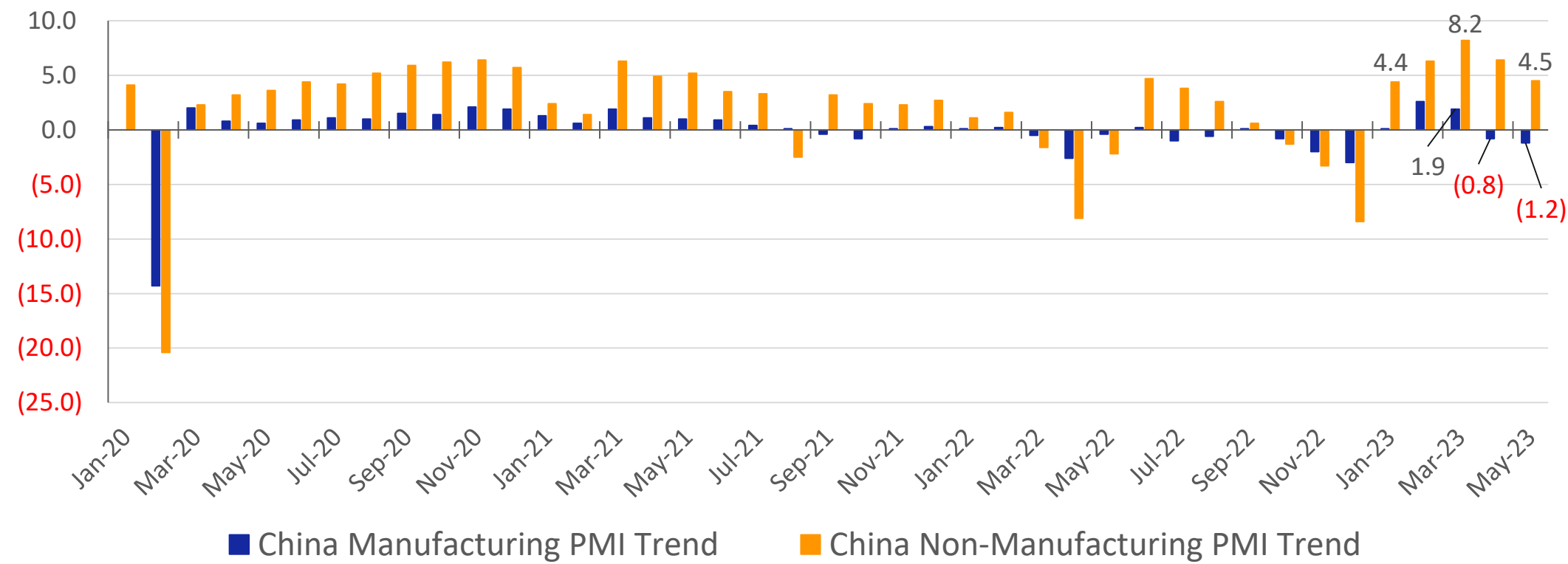
Ekspektasi inflasi zona Euro 3.3% yoy di akhir tahun 2023 bisa tercapai



Source: BLS, Bloomberg, SSI Research

Aktivitas ekonomi Tiongkok terus melambat pada 2Q23

Tanpa stimulus fiskal dan moneter, sulit bagi perekonomian Tiongkok untuk kembali ekspansif



Source: NBSC, Bloomberg, SSI Research

Pandangan Kami

Menurut kami, resiliensi *non-farm payrolls* menunjukkan kuatnya sektor korporat maupun UMKM di AS yang membuka skenario penurunan inflasi tanpa memicu resesi di 2H23

- Menurut kami, skenario *no recession* pada 2H23 di Amerika Serikat masih perlu dikonfirmasi lebih lanjut melalui keputusan kebijakan suku bunga the Fed pada bulan Juni dan Juli serta rilis data PMI ISM sektor manufaktur dan jasa.
- Kami memperkirakan the Fed tidak akan menaikkan suku bunga pada bulan Juni
- Sementara itu, kemungkinan kenaikan suku bunga Fed pada bulan Juli masih spekulatif dan akan ditentukan oleh rilis data inflasi AS pada bulan Mei dan Juni serta data pasar tenaga kerja AS bulan Juni yang dirilis pada awal Juli.
- Kami memperkirakan pasar obligasi akan menguat minggu ini dengan prediksi yield INDOGB 10-yr bergerak turun ke rentang 6.3-6.5%
- Kami memperkirakan konsolidasi USD/IDR minggu ini dalam rentang IDR 14,700-14,900 per USD

Minggu Ini

5 – 11 Juni 2023

Tanggal rilis data-data penting



5 Juni 2023

PMI manufaktur Indonesia (Apr: 52.7)



5 Juni 2023

PMI jasa ISM Amerika Serikat (Apr: 51.9; Cons May: 52.4)



5 Juni 2023

Inflasi umum (Apr: 4.3% yoy; Cons May & SSI Forc.: 4.2% yoy) dan inflasi inti Indonesia (Apr: & Cons May: & SSI Forc: 2.8% yoy)



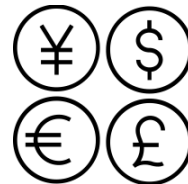
9 Juni 2023

Inflasi umum CPI (Apr: 0.1% yoy; Cons May: 0.2% yoy) dan inflasi umum PPI Tiongkok (Apr: -3.6% yoy; Cons May: -4.2% yoy)



5 Juni 2023

PMI jasa Caixin Tiongkok (Apr: 56.4; Cons May: 55.2)



9 Juni 2023

Cadangan devisa (Apr: USD 144.2bn), cadangan devisa likuid (Apr: USD 130.6bn) dan nilai bersih aset kepemilikan asing Bank Indonesia (Apr: IDR 1,977.9tn)



Thank You

Your Lifelong **Investment Partner**

Lionel Priyadi

PT Samuel Sekuritas Indonesia

Menara Imperium, 21st Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1

Jakarta 12980, Indonesia

Tel. +62 21 2854 8100 | www.samuel.co.id

 [samuelsekuritasindonesia](https://www.instagram.com/samuelsekuritasindonesia)

 [samuelsekuritas](https://twitter.com/samuelsekuritas)

 [SamuelSekuritasIndonesia](https://www.youtube.com/SamuelSekuritasIndonesia)